

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA POSTER
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA SISWA TUNARUNGU DI SMALB NEGERI 1 BANTUL
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh:

Binti Shifa'ul Fikriyyah Oktaviana

NIM: 14410047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Binti Shifa'ul Fikriyyah Oktaviana
NIM : 14410047
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 4 Januari 2021
Yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Binti Shifa'ul Fikriyyah Oktaviana
Lamp : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Binti Shifa'ul Fikriyyah Oktaviana

NIM : 14410047

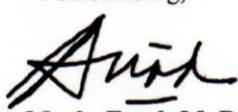
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran Fikih Ibadah pada Siswa Tunarungu di SMALB Negeri 1 Bantul Yogyakarta 2021

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiamnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 5 Maret 2021
Pembimbing,


Drs. Moch. Fuad, M. Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-933/Un.02/DT/PP.00.9/04/2021

Tugas Akhir dengan judul : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA POSTER DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA TUNARUNGU DI SMALB NEGERI 1 BANTUL YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : BINTI SHIFA'UL FIKRIYYAH OKTAVIANA
Nomor Induk Mahasiswa : 14410047
Telah diujikan pada : Senin, 29 Maret 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. Moch. Fuad, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 6076919deb623



Pengaji I

Drs. Mujahid, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 607e40964be34



Pengaji II

Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 607e885911c0b



Yogyakarta, 29 Maret 2021

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 607e92a23d77a

MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِّنْ بُطُونِ أُمَّهَتُكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ
السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ - ٧٨

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur.¹

Juz 14, Q.S. Al-Nahl (16): 78



¹ Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*, (Jakarta: Al-Huda Gema Insani, 2005), hal. 276.

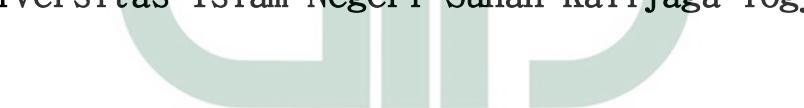
PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kupersembahkan kepada
Almamaterku Tercinta:*

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ،
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ .

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat serta yang selalu kita nanti-nantikan syafaatnya kelak di hari kiamat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, arahan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Moch. Fuad, M.Pd., selaku Penasihat Akademik sekaligus Pembimbing Skripsi yang dengan ikhlas dan penuh kesabaran meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan, arahan, motivasi, dan dorongan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
4. Segenap Dosen, Pegawai, dan Civitas akademik di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
5. Ibu Kepala Sekolah, segenap Bapak dan Ibu Guru, khususnya guru PAI SMALB-B (tunarungu) Ibu Wiwik Kuspitasari, S.Ag., M.Pd.I., yang telah memberikan banyak bantuan dan dukungan, serta siswa kelas XI-B dan juga staf karyawan SLB Negeri 1 Bantul yang berkenan untuk bekerja sama selama penelitian berlangsung.

6. Kedua orangtuaku dan adik-adikku tercinta yang selalu mendoakan, memotivasi, mendukung, dan memberikan perhatian begitu besar yang tak ternilai.
7. Sahabat-sahabatku yang berbaik hati memberikan bantuan, motivasi, dan selalu menyemangati selama penyusunan skripsi.
8. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi. Tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain do'a kepada Allah SWT semoga menjadikannya sebagai amal shaleh.

Penulis mengakui kekurangan dan keterbatasan kemampuan dalam menyusun skripsi ini, maka diharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak guna perbaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Dan semoga Allah SWT membalas jasa dan amal baik yang telah diberikan dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT baik di dunia maupun di akhirat. *Aamiin.*



ABSTRAK

BINTI SHIFA'UL FIKRIYYAH OKTAVIANA. *Efektivitas Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Tunarungu di SMALB Negeri 1 Bantul Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2021.*

Latar belakang penelitian bahwa penulis melihat kesulitan dalam penggunaan media pembelajaran PAI di SMALB Negeri 1 Bantul yakni mengenai mobilitas dan penggunaannya. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan media yang mudah digunakan dimana saja dan kapan saja, serta mudah dalam penggunaannya yakni media poster. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang efektivitas media poster dalam pembelajaran PAI pada siswa tunarungu di SMALB Negeri 1 Bantul.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yakni penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, observasi, wawancara, dan kuesioner. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan penulis menggunakan triangulasi teknik untuk keabsahan data yakni dengan membandingkan data yang diperoleh melalui dokumentasi, observasi, wawancara, dan kuesioner.

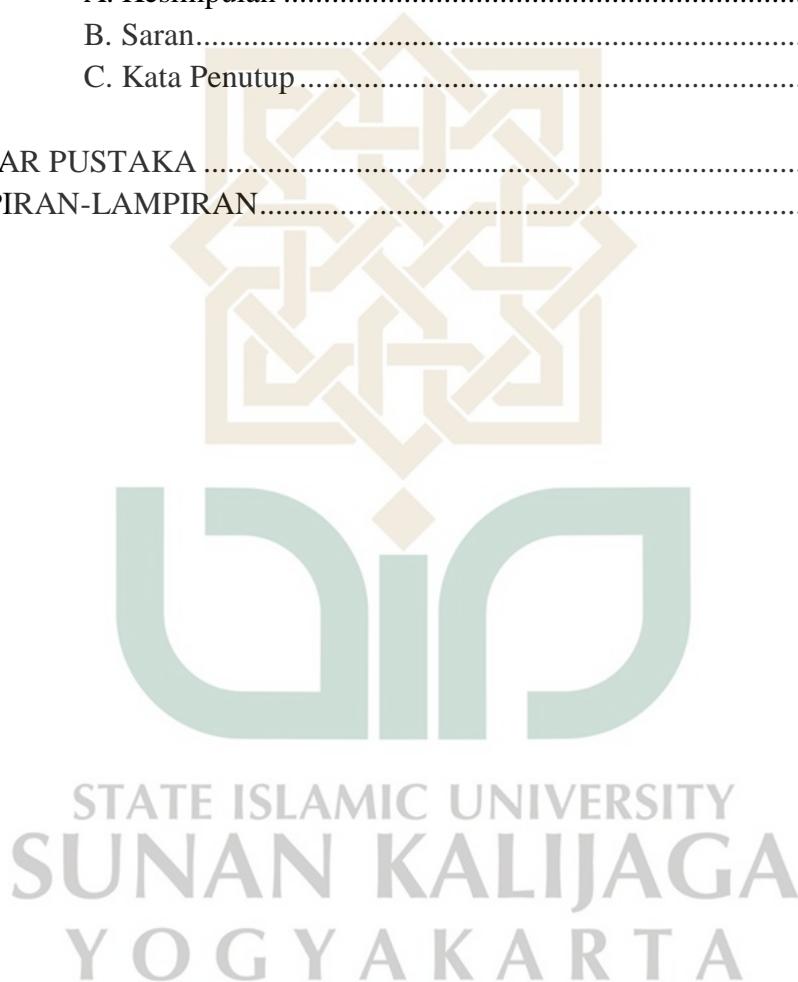
Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Proses pembelajaran PAI terdiri dari tiga tahap, yaitu kegiatan awal, inti, dan penutup. (2) Efektivitas penggunaan media poster dalam pembelajaran PAI materi “Salat Jenazah” di kelas XI Tunarungu SMALB Negeri 1 Bantul dilihat dari beberapa aspek, yakni: aspek tugas atau fungsi; aspek rencana atau program; aspek ketentuan dan aturan; dan aspek tujuan atau kondisi ideal dapat dikatakan efektif. (3) Faktor pendukung dalam penggunaan media poster adanya minat (*interest*), motivasi guru, lingkungan sekolah yang mendukung; Faktor penghambat yaitu rendahnya daya ingat siswa, siswa sering bolos, guru PAI yang tidak menguasai bahasa isyarat, dan ukuran media poster yang kurang besar; Upaya penanganan: perlunya kerja sama antara sekolah dan orang tua untuk lebih mendisiplinkan anak, guru perlu untuk menguasai atau setidaknya mengetahui bahasa isyarat, serta perlu membuat dan mencetak media poster menjadi lebih besar.

Kata Kunci: Efektivitas, Media Pembelajaran, Tunarungu

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Landasan Teori.....	13
F. Metode Penelitian.....	27
G. Sistematika Pembahasan	35
BAB II : GAMBARAN UMUM SLB NEGERI 1 BANTUL YOGYAKARTA	
A. Letak dan Geografis	37
B. Sejarah Berdiri Sekolah.....	38
C. Visi, Misi, dan Tujuan SLB Negeri 1 Bantul....	42
D. Struktur Organisasi.....	43
E. Sarana Prasarana	47
F. Tenaga Pendidik dan Kependidikan serta Siswa	49
G. Prestasi	57
H. Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran PAI pada Siswa Tunarungu	60
BAB III : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA POSTER DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA TUNARUNGU DI SMALB NEGERI 1 BANTUL YOGYAKARTA	
A. Pembelajaran PAI pada Siswa Tunarungu di SMALB Negeri 1 Bantul	62

B.	Efektivitas Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran PAI pada Siswa Tunarungu di SMALB Negeri 1 Bantul Yogyakarta.....	75
C.	Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembelajaran PAI pada Siswa Tunarungu di SMALB Negeri 1 Bantul Yogyakarta.....	101
BAB IV	: PENUTUP	
A.	Kesimpulan	106
B.	Saran.....	107
C.	Kata Penutup	108
DAFTAR PUSTAKA		109
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		112



PEDOMAN TRANSLITERASI

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	ket.
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	za'	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, Tanggal 22 Januari 1988.

Untuk bacaan panjang ditambah:

ا = ā

Contoh:

إِيْ = ī

رسُولُ اللهٰ

ditulis: rasūlullāhi

أُوْ = ū

مَاقَاصِدُ الشَّرِيعَةِ

ditulis: maqāṣidu al-syarī'ati

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Manfaat Media Pembelajaran Bagi Guru dan Siswa	17
Tabel 2.1 : Data Sarana dan Prasarana	49
Tabel 2.2 : Data Pendidik dan Kependidikan.....	50
Tabel 2.3 : Data Siswa SLB Negeri 1 Bantul.....	56
Tabel 2.4 : Data Siswa SMALB-B	56
Tabel 3.1 : Data Angket Memperhatikan Materi	77
Tabel 3.2 : Data Angket Pembelajaran Menyenangkan	78
Tabel 3.3 : Data Angket Bentuk Fisik Poster.....	79
Tabel 3.4 : Data Angket Kemudahan Mengingat Materi	80
Tabel 3.5 : Data Angket Kemudahan Belajar PAI	82
Tabel 3.6 : Data Kumulatif Fungsi Media.....	82
Tabel 3.7 : Data Angket Materi Lebih Jelas.....	83
Tabel 3.8 : Data Angket Meningkatkan Semangat Belajar	84
Tabel 3.9 : Data Angket Siswa Aktif	85
Tabel 3.10 : Data Angket Sesuai Kondisi Siswa.....	86
Tabel 3.11 : Data Angket Siswa Bisa Melihat dengan Jelas	87
Tabel 3.12 : Data Kumulatif Manfaat Media	87
Tabel 3.13 : Data Angket Lebih Realistik	93
Tabel 3.14 : Data Angket Poin Materi Jelas.....	93
Tabel 3.15 : Data Angket Mengatasi Fisik, Ruang, dan Waktu.....	94
Tabel 3.16 : Data Angket Desain Poster Menarik.....	94
Tabel 3.17 : Data Angket Warna Poster Jelas/Kontras	95
Tabel 3.18 : Data Angket Menjadikan Pembelajaran Menarik dan Menyenangkan.....	95
Tabel 3.19 : Data Angket Ukuran Poster Tepat	96
Tabel 3.20 : Data Angket Font dan Size Sesuai	96
Tabel 3.21 : Data Angket Cocok dengan Pokok Bahasan.....	97
Tabel 3.22 : Data Kumulatif Aspek Ketentuan dan Aturan Media	97
Tabel 3.23 : Daftar Nilai Ulangan Harian I dan II	98
Tabel 3.24 : Daftar Nilai Praktik	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Susunan Organisasi SLB Negeri 1 Bantul	44
Gambar 3.1	: Guru Menggunakan Media Poster.....	73
Gambar 3.2	: Media Poster.....	92



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Dokumentasi dan Wawancara	112
Lampiran II	: Catatan Lapangan	114
Lampiran III	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	118
Lampiran IV	: Pedoman Observasi Pembelajaran.....	121
Lampiran V	: Pedoman Angket.....	124
Lampiran VI	: Foto Dokumentasi.....	126
Lampiran VII	: Sertifikat Magang II.....	129
Lampiran VIII	: Sertifikat Magang III	130
Lampiran IX	: Sertifikat KKN.....	131
Lampiran X	: Sertifikat TOEFL.....	132
Lampiran XI	: Sertifikat TOAFL.....	133
Lampiran XII	: Sertifikat ICT	134
Lampiran XIII	: Sertifikat OPAK.....	135
Lampiran XIV	: Sertifikat SOSPEM.....	136
Lampiran XV	: Kartu Bimbingan Skripsi	137
Lampiran XVI	: Daftar Riwayat Hidup Penulis	138



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi pada saat ini sudah tidak dapat terbendung lagi dan telah membawa perubahan besar dalam kehidupan manusia. Salah satu aspek yang terdampak karena adanya globalisasi adalah ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju dan berkembang. Hal ini dapat diketahui dengan pesatnya produk dan pemanfaatan teknologi informasi yang kian canggih dan modern serta telah merambah ke semua lini kehidupan manusia salah satunya yaitu pendidikan. Kebutuhan akan adanya pendidikan yang semakin sempurna, menuntut seluruh elemen pendidikan untuk terus dikembangkan termasuk dalam proses pembelajaran seperti kurikulum, metode, strategi, media, dan lain sebagainya, agar sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Ditambah di era seperti sekarang ini, informasi sangat mudah untuk didapat dan disebarluaskan. Oleh karena itu, dunia pendidikan tidak bisa mengelak dan mengasingkan diri dari kemajuan dan perkembangan zaman tersebut.¹ Sebagaimana dengan apa yang disampaikan oleh S. Nasution dalam bukunya *Teknologi Pendidikan*, ia mengatakan bahwa: “Revolusi industri sebagai akibat kemajuan teknologi dan pengetahuan sejak akhir abad ke-19 turut mempengaruhi pendidikan dengan menghasilkan alat-alat yang dapat dipakai untuk pendidikan.”²

¹ Sholeh Fasthea, dkk., *Merancang Desain Multimedia Pembelajaran Interaktif*, (Yogyakarta: Aura Pustaka, 2014), hal. 1.

² S. Nasution, *Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 101.

Seiring dengan adanya perkembangan tersebut, Pendidikan di Indonesia juga dituntut untuk berkembang, serta diharapkan mampu membuat perubahan dan mendorong berbagai usaha untuk membuat pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik. Pemerintah sendiri telah melakukan berbagai upaya untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas serta mutu pendidikan, yakni salah satunya dengan adanya kebijakan yang mana pemerintah mengalokasikan dana sekitar 20% dari APBN dan ABPD hanya untuk sektor pendidikan. Kebijakan tersebut tercantum dalam UUD 1945 BAB VIII tentang Pendidikan dan Kebudayaan, pasal 31 ayat 4 yang berbunyi:

“Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional (perubahan ke-4 disahkan 10 Agustus 2002).”³

Dengan adanya kebijakan tersebut tentunya cukup membantu untuk meningkatkan pendidikan dengan semua aspek yang ada. Oleh karena itu, hal ini menjadi penting karena dengan adanya kebijakan tersebut membuktikan bahwa pemerintah fokus dan memiliki andil besar dalam upaya untuk membantu menyeksikan pendidikan yang berkualitas dan mampu menghasilkan output yang baik.

Dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas serta menghasilkan output yang baik, maka salah satu hal penting yang perlu untuk diperhatikan adalah pada proses kegiatan belajar mengajar (KBM) atau dimulai dari interaksi di dalam kelas. Proses pembelajaran tersebut bisa menjadi penentu

³ Redaksi Jogja Bangkit, *UUD 1945 Amandemen Pertama s/d Keempat*, (Yogyakarta: Jogja Bangkit, 2010), hal. 43.

berkualitas atau tidaknya pendidikan disamping kemampuan dan kompetensi guru, karena dari situ dapat kita lihat seperti apa output yang dihasilkan nantinya.⁴ Pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses komunikasi yang melibatkan antara guru sebagai pengirim pesan dan siswa sebagai penerima pesan. Seorang guru dituntut untuk mampu mengemas materi pembelajaran agar mudah diterima oleh siswa. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi juga bergantung pada kemampuan guru dalam berkomunikasi dengan siswanya. Oleh karena itu, untuk membantu guru dalam memperlancar dan menyukseskan kegiatan belajar mengajar maka perlu adanya media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh guru dan siswa pada saat kegiatan belajar mengajar (KBM). Artinya, media pembelajaran ini diperuntukkan penerima pesan agar dapat menangkap secara benar dan utuh segala informasi yang disampaikan saat proses pembelajaran, terlebih bagi siswa yang memiliki keterbatasan atau Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), tentunya dengan adanya media akan semakin mempermudah mereka dalam pembelajaran karena keterbatasan yang dimilikinya.

Sekolah Luar Biasa (SLB) merupakan lembaga pendidikan yang menyediakan layanan pendidikan khusus untuk anak-anak berkebutuhan khusus (ABK) yang mana telah disesuaikan dengan karakteristik dan hambatan yang mereka miliki. Pelayanan khusus yang ada di SLB juga berbeda-beda menyesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa, karena terdapat SLB

⁴ Isjoni, *Pendidikan Sebagai Investasi Masa Depan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006), hal. 11.

yang hanya membuka satu ataupun beberapa jenis ketunaan. Diantara banyaknya SLB, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SLB Negeri 1 Bantul, karena sekolah tersebut merupakan sekolah luar biasa yang paling lengkap se-DIY dan menyediakan layanan pendidikan khusus hingga lima jenis ketunaan seperti tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, autis dalam berbagai jenjang pendidikan mulai dari TK sampai dengan SMA. SLB tersebut dahulunya juga merupakan kampus SGPLB (Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa). Selain itu pembagian rombongan belajar disana juga disesuaikan dengan kebutuhan anak atau jenis ketunaannya, karena ada beberapa SLB yang mengelompokkan rombongan belajarnya dengan ABK lain.

Mendidik anak berkebutuhan khusus tentunya bukan hal yang mudah, karena keterbatasan yang mereka miliki serta perlunya pendekatan dan strategi khusus. Dalam pembelajaran PAI pada anak berkebutuhan khusus terlebih tunarungu, tentunya sangat berbeda dengan ABK lain bahkan anak normal pada umumnya. Anak tunarungu dari segi fisik memang tidak memiliki karakteristik yang khas seperti ABK lain, karena mereka mengalami gangguan yang tak terlihat, namun anak tunarungu memiliki karakteristik lain dilihat dari segi bahasa dan berbicara. Dalam berbahasa dan berbicara kemampuan tersebut sangat erat kaitannya dengan kemampuan mendengar, karena anak tunarungu tidak bisa mendengar bahasa yang merupakan alat dan sarana utama seseorang dalam berkomunikasi, membuat mereka mengalami hambatan dalam

berkomunikasi.⁵ Sehingga dengan adanya hambatan tersebut anak tunarungu memerlukan penanganan khusus apalagi dalam kegiatan belajar mengajar. Segala aspek yang ada dalam pembelajaran perlu ada penyesuaian terutama media pembelajaran yang mana dengan adanya media dapat mempermudah siswa untuk mempelajari PAI dan membantu guru dalam berkomunikasi dengan siswa untuk menyampaikan materi yang diajarkan.

Ibu Wiwik, selaku guru PAI di SMALB Negeri 1 Bantul jurusan tunarungu mengungkapkan bahwa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam disana diajarkan mengenai materi pelajaran yang bersifat praktis atau yang biasa mereka lakukan sehari-hari seperti salat, wudhu, puasa, dsb.,

Seperti yang kita tahu bahwa siswa tunarungu memiliki hambatan dalam bahasa dan komunikasi, oleh karena itu guru harus menyampaikan materi pelajaran dengan cara dan media yang tepat agar dapat diterima siswa dengan baik. Maka disini diperlukan adanya media visual, karena dengan adanya media visual tersebut dapat membantu siswa tunarungu untuk mengetahui, memahami, dan mempraktikkan materi yang diajarkan karena mereka hanya dapat mengandalkan visual saja, sehingga mereka akan mengalami kesulitan apabila hanya dengan penjelasan guru (ceramah).⁶

Ibu Wiwik juga mengungkapkan bahwa beliau telah menggunakan berbagai media pembelajaran dan terdapat kendala yang dihadapi saat pembelajaran berlangsung seperti, media komputer dan LCD, kurangnya media komputer dan LCD yang mana termasuk media yang menetap atau sulit untuk

⁵ Permanarian Somad dan Tati Hernawati, *Ortopedagogik Anak Tunarugu*, (Jakarta: Depdikbud, 1995), hal. 35.

⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Wiwik Kuspitasari pada 17 September 2019, 13.25 WIB.

berpindah karena hanya bisa digunakan di Lab. Komputer, ditambah Lab. Komputer untuk tahun ajaran 2020 digunakan oleh kelas desain yang mengakibatkan jadwal bentrok, sehingga siswa kelas XI SMALB jurusan tunarungu tidak bisa memakai Lab. Komputer maupun LCD, akibatnya siswa akan kesulitan saat mempraktikkan Salat Jenazah karena mereka memerlukan media visual untuk membantu memandu mereka. Selain itu juga terdapat media video scribe, yang mana pembuatannya tidak mudah dan membutuhkan banyak waktu, selain itu biasanya guru menggunakan video scribe untuk materi yang bersifat konsep atau abstrak sehingga tidak sesuai dengan materi yang akan diajarkan yaitu materi Salat Jenazah. Oleh karena itu, dalam penelitian ini guru menggunakan media visual poster karena media tersebut dirasa mampu menjadi sebuah alternatif bagi guru untuk menyampaikan materi tentang Salat Jenazah.

Poster adalah media yang bertujuan untuk menarik perhatian, mempengaruhi, dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya. Poster merupakan media yang efektif untuk menyampaikan pesan singkat, padat, dan impresif karena ukurannya yang relatif besar.⁷ Hal ini membuat poster memiliki kekuatan untuk dicerna oleh siswa karena poster menonjolkan pada kekuatan pesan, warna, dan visual.

Media poster yang digunakan dalam pembelajaran menjelaskan mengenai tata cara pelaksanaan salat jenazah yang telah disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa tunarungu dengan menggunakan ilustrasi

⁷ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hal. 50.

gambar yang menarik. Dengan adanya media poster tersebut siswa bisa mengetahui gambaran dari materi yang akan mereka pelajari, mempermudah siswa untuk memahami materi, serta penggunaannya yang praktis bisa dimana saja dan kapan saja, baik di kelas maupun digunakan saat praktik di mushola. Dengan begitu media poster ini sangat sesuai dengan materi dan kebutuhan siswa serta diharapkan mampu membantu siswa untuk mempelajari dan memahami materi Salat Jenazah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, “*Efektivitas Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Tunarungu di SMALB Negeri 1 Bantul Yogyakarta.*” Apakah penggunaan media poster dalam pembelajaran PAI menunjukkan media yang efektif sebagai alternatif media pembelajaran bagi siswa Tunarungu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat diperoleh rumusan masalah yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran PAI pada siswa tunarungu di SMALB Negeri 1 Bantul?
2. Bagaimana efektivitas penggunaan media poster dalam pembelajaran PAI pada siswa tunarungu di SMALB Negeri 1 Bantul?

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran PAI pada siswa kelas XI Tunarungu SMALB Negeri 1 Bantul serta solusi permasalahannya?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan seperti apa pembelajaran PAI khususnya pada siswa tunarungu di SMALB Negeri 1 Bantul.
- b. Untuk mengetahui apakah media poster yang digunakan dalam pembelajaran PAI efektif pada siswa tunarungu khususnya di SMALB Negeri 1 Bantul.
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran PAI pada siswa kelas XI Tunarungu SMALB Negeri 1 Bantul serta solusi permasalahannya.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai Efektivitas Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada Siswa Tunarungu, serta diharapkan mampu menambah khazanah

keilmuan mengenai Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) khususnya tunarungu.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi Sekolah dan Guru, dengan adanya penelitian ini akan diketahui keefektifan media poster dalam pembelajaran PAI pada siswa tunarungu, serta dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam mengembangkan dan meningkatkan media pembelajaran terutama untuk mata pelajaran PAI pada siswa tunarungu.
- 2) Bagi penulis maupun bagi para pembaca pada umumnya, dapat membantu dalam memahami dan memberikan informasi mengenai efektivitas penggunaan media poster dalam pembelajaran PAI pada siswa tunarungu.
- 3) Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai rujukan dan pengembangan untuk penelitian yang serupa di kemudian hari.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka pada dasarnya berfungsi untuk menunjukkan fokus yang diangkat dalam penelitian ini yang belum pernah dikaji oleh penulis lainnya. Dalam penelitian ini, penulis menemukan karya ilmiah dengan judul yang masih berkaitan dengan judul skripsi ini untuk dijadikan bahan acuan.

Adapun hasil penelitian lain yang menjadi acuan penulis antara lain sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Saudari Izma Anggita Dahlia Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2018 yang berjudul, “*Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Tunarungu di SLB Negeri 1 Bantul.*” Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa model-model pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAI diantaranya model pembelajaran *discovery learning* (menemukan), model pembelajaran *direct* (langsung), dan model pembelajaran *probing-prompting*.⁸

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah media poster efektif untuk dijadikan alternatif media pembelajaran untuk siswa tunarungu, sedangkan penelitian di atas dilakukan untuk mengetahui apa saja model pembelajaran yang diterapkan pada siswa tunarungu, subjek penelitian yang berbeda yakni siswa kelas VIII dan kelas XI. Sedangkan, persamaannya adalah tempat pelaksanaaan penelitian yang sama yaitu SLB Negeri 1 Bantul dan objek penelitian yang sama yakni siswa tunarungu.

2. Skripsi yang ditulis oleh Sumarni Ria Ariyanti Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*, Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

⁸ Izma Anggita Dahlia, “*Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Tunarungu di SLB Negeri 1 Bantul Yogyakarta*”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Yogyakarta tahun 2018 yang berjudul, “*Peran Buku Bergambar sebagai Sumber Belajar Bicara Siswa Tunarungu Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri Sukoharjo.*” Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, berupa studi analisis mengenai strategi belajar bicara siswa tunarungu. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sumber belajar bicara siswa tunarungu berupa buku guru dan buku siswa bergambar, video, serta benda konkret; implementasi penggunaan buku bergambar pada siswa tunarungu dengan menggunakan strartegi 5M (mengamati, menanya, mencoba, memahami, mengkomunikasikan); serta bentuk komunikasi siswa tunarungu dengan orang lain yaitu dengan menunjuk benda yang dimaksud.⁹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektif atau tidaknya suatu media, sedangkan penelitian di atas untuk mengetahui apa saja sumber belajar bagi siswa, media pembelajaran serta tempat penelitian yang bebeda. Sedangkan, persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah subjek penelitian yang sama yakni anak tunarungu.

3. Skripsi yang ditulis oleh Saudari Sitta Rizka Kurnia Rahmani Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2019 yang berjudul, “*Eksperimentasi Media Pembelajaran Poster dalam Peningkatan Kemampuan Mufradat Siswa Kelas VIII MTsN 4 Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018.*” Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan

⁹ Sumarni Ria Ariyanti, “Peran Buku Bergambar sebagai Sumber Belajar Bicara Siswa Tunarungu Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri Sukoharjo”, *Tesis*, Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

jenis penelitiannya adalah *true experimental* dengan model *pretest, posttest control group design* yang mana objek penelitiannya adalah kelas VIII D sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII E sebagai kelas kontrol. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Perbedaannya dapat dilihat dari nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol sebesar 65,89 sedangkan kelas eksperimen sebesar 77,88. Adapun uji “t” nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol menghasilkan Sig. (2-tailed) 0,000 kurang dari 0,05 yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan pada penguasaan mufradat antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran poster dapat digunakan sebagai solusi alternatif dalam meningkatkan hasil belajar mufradat peserta didik kelas VIII MTsN 4 Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.¹⁰

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah media poster tersebut efektif sehingga bisa dijadikan alternatif untuk siswa tunarungu dalam pembelajaran PAI, sedangkan penelitian di atas adalah apakah penggunaan media poster bisa dijadikan alternatif untuk meningkatkan hasil belajar mufradat siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab, selain itu subjek penelitian yang berbeda yakni antara anak normal dengan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yaitu tunarungu, serta tempat penelitian yang

¹⁰ Sitta Rizka Kurnia Rahmani, “Eksperimentasi Media Pembelajaran Poster dalam Peningkatan Penguasaan Mufradat Siswa Kelas VIII MTsN 4 Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2018-2019”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

bebeda. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah sama-sama meneliti tentang penggunaan media poster dalam suatu pembelajaran.

E. Landasan Teori

1. Penggunaan Media Poster PAI

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin “*medius*” yang secara harfiah berarti “*tengah*”, “*perantara*”, atau “*pengantar*”. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (وسائط) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.¹¹

Association for Educational Communications and Technology (AECT) mendefinisikan media sebagai segala bentuk yang digunakan untuk menyalurkan informasi.¹² Seperti yang dikutip dalam buku Djamarah dijelaskan bahwa media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran. Pembelajaran sendiri berarti proses, cara, perbuatan yang menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.¹³

Dari definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk

¹¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 3.

¹² Sri Anitah, *Media Pembelajaran*, (Surakarta: UNS Press, 2009), hal. 1.

¹³ Asrorul Mais, *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (ABK): Buku Referensi untuk Guru, Mahasiswa, dan Umum*, (Jember: Pustaka Abadi, 2016), hal. 9.

menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

1) Fungsi Media Pembelajaran

Dalam kaitannya dengan fungsi media pembelajaran, dapat ditekankan dalam beberapa hal, yakni sebagai berikut¹⁴:

- a) Penggunaan media pembelajaran bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi memiliki fungsi tersendiri sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif.
- b) Media pembelajaran merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran. Hal ini mengandung pengertian bahwa media pembelajaran sebagai salah satu komponen yang tidak berdiri sendiri tetapi saling berhubungan dengan komponen lainnya dalam rangka menciptakan situasi belajar yang diharapkan.
- c) Media pembelajaran dalam penggunaannya harus relevan dengan kompetensi yang ingin dicapai dan isi pembelajaran itu sendiri. Fungsi ini mengandung makna bahwa penggunaan media dalam pembelajaran harus selalu melihat kepada kompetensi dan bahan ajar.
- d) Media pembelajaran bukan berfungsi sebagai alat hiburan, dengan demikian tidak diperkenankan menggunakannya hanya sekedar untuk permainan.

¹⁴ Rudy Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran: Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru, dan Calon Pendidik*, (Jember: Pustaka Abadi, 2017), hal. 14-15.

- e) Media pembelajaran bisa berfungsi untuk mempercepat proses belajar. Fungsi ini mengandung arti bahwa dengan media pembelajaran siswa dapat menangkap tujuan dan bahan ajar lebih mudah dan lebih cepat.
- f) Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Pada umumnya hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran akan tahan lama mengendap sehingga kualitas pembelajaran memiliki nilai tinggi.
- g) Media pembelajaran meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berpikir, oleh karena itu dapat mengurangi terjadinya penyakit verbalisme.

Selain itu menurut Levie dan Lentz (1982) terdapat empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual yakni sebagai berikut¹⁵:

- a) Fungsi Atensi, media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- b) Fungsi Afektif, media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (membaca) teks yang bergambar.
- c) Fungsi Kognitif, media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau

¹⁵ Asrorul Mais, *Media Pembelajaran Anak...*, hal. 17-18.

gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

d) Fungsi Kompensatoris, media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali. Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

2) Manfaat Media Pembelajaran

Selain fungsi-fungsi sebagaimana telah diuraikan di atas, media pembelajaran juga memiliki manfaat, diantaranya¹⁶:

a) Membuat konkret konsep-konsep yang abstrak.

Konsep-konsep yang dirasakan masih bersifat abstrak dan sulit dijelaskan secara langsung kepada siswa bisa dikonkretkan atau disederhanakan melalui pemanfaatan media pembelajaran.

b) Menghadirkan objek-objek yang terlalu berbahaya atau sukar didapat ke dalam lingkungan belajar.

c) Menampilkan objek yang terlalu besar atau kecil.

¹⁶ *Ibid.*, hal. 15-16.

d) Memperlihatkan gerakan yang terlalu cepat atau lambat. Dengan menggunakan teknik gerakan lambat (*slow motion*) dalam media film atau video bisa memperlihatkan tentang lintasan peluru, melesatnya anak panah, atau memperlihatkan suatu ledakan. Demikian juga gerakan yang terlalu lambat seperti pertumbuhan tanaman, mekarnya bunga, dan lainnya.

Tabel 1.1 Manfaat Media Pembelajaran Bagi Guru dan Siswa¹⁷

Aspek	Manfaat Media Pembelajaran	
	Bagi Guru	Bagi Siswa
Penyampaian materi	Memudahkan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran	Memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran
Konsep	Materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret	Konsep materi mudah dipahami, konkret medianya, konkret pemahamannya
Waktu	Lebih efektif dan efisien, mengulang materi pembelajaran hanya seperlunya saja	Memiliki waktu yang lebih banyak dalam mempelajari materi dan menambah materi yang relevan
Minat	Mendorong minat belajar mengajar guru	Membangkitkan minat belajar siswa
Situasi belajar	Interaktif	Multi-aktif
Hasil belajar	Kualitas hasil mengajar lebih baik	Lebih mendalam dan utuh

Sehingga dapat disimpulkan bahwa beberapa manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

¹⁷ Satrianawati, *Media dan Sumber Belajar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 9.

- a. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan basil belajar.
- b. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dan lingkungannya, serta kemungkinan peserta didik untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- c. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indra, ruang, dan waktu.¹⁸

3) Kriteria Pemilihan dan Penggunaan Media Pembelajaran

Media harus dipilih dengan dasar bagaimana perannya dalam meningkatkan pembelajaran. Pemilihan ini harus mempertimbangkan kontribusi media pembelajaran tersebut dalam mencapai tujuan pembelajarannya dan juga seberapa baik media dapat melakukan tugas-tugas yang diberikan.

Twoli, et al. (2007) mendeskripsikan kriteria pemilihan media sebagai berikut¹⁹:

- a) Pilih media atau materi terbaik yang tersedia untuk mewujudkan goal atau tujuan pembelajaran.
- b) Materi harus membuat situasi belajar lebih realistik dan konkret.

¹⁸ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), hal. 44.

¹⁹ Muhammad Rusli, dkk., *Multimedia Pembelajaran yang Inovatif: Prinsip Dasar dan Model Pengembangan*, (Yogyakarta: Andi, 2017), hal. 45.

- c) Media dan materi harus sesuai dengan usia, kecerdasan, minat, dan pengalaman peserta didik.
- d) Media harus membuat belajar lebih mudah dan cepat.
- e) Media harus menyajikan informasi dalam cara yang menarik.
- f) Media dan materi harus secara fisik atau visual menarik dalam kerapian dan warna-warna yang nyata.

4) Jenis Media Pembelajaran

Jenis-jenis media pembelajaran secara umum dapat dibagi menjadi²⁰:

- a) Media Visual adalah media yang bisa dilihat, yang mana media ini mengandalkan indra penglihatan. Contoh: foto/gambar, poster, peta, dan lain-lain.
- b) Media Audio adalah media yang bisa didengar, yang mana media ini mengandalkan indra pendengaran. Contoh: suara, musik/lagu, alat musik, siaran radio, kaset/CD, dan lain sebagainya.
- c) Media Audio Visual adalah media yang bisa dilihat dan didengar secara bersamaan, yang mana media ini menggerakkan atau memfungsikan indra penglihatan dan pendengaran secara bersama-sama. Contoh: drama/pe mentasan, film, televisi, VCD, dan lain sebagainya.

²⁰ Satrianawati, *Media dan Sumber...*, hal. 10.

b. Media Poster Pendidikan Agama Islam

Seperti halnya media yang lain, media poster juga merupakan media yang bertujuan untuk memberikan informasi yang terdiri atas tulisan, gambar ataupun kombinasi antar keduanya.²¹

Pada prinsipnya poster merupakan gagasan yang dicetuskan dalam bentuk ilustrasi gambar yang disederhanakan yang dibuat dalam bentuk ukuran besar, bertujuan untuk menarik perhatian, dan memotivasi pada gagasan pokok, fakta, atau peristiwa tertentu.²²

Adapun syarat dari sebuah poster adalah sebagai berikut:

- 1) Poster wajib mempergunakan bahasa yang mudah dipahami.
- 2) Susunan kalimat poster harus singkat, padat, jelas, tetapi berisi.
- 3) Poster sebaiknya dikombinasikan dengan bentuk gambar.
- 4) Poster harus mampu menarik minat khalayak.
- 5) Media poster harus mempergunakan bahan yang tidak mudah rusak atau sobek.
- 6) Ukuran poster sebaiknya disesuaikan dengan tempat atau lahan pemasangan serta target pembaca.²³

Penggunaan poster dalam pembelajaran digunakan saat guru menerangkan sebuah materi kepada siswa, begitu halnya siswa dalam mempelajari materi menggunakan poster yang disediakan oleh guru. Poster yang digunakan ini harus relevan dengan tujuan dan materi. Poster

²¹ Atiko, *Mudah Membuat Media Pembelajaran*, (Surabaya: Caramedia Communication, 2018), hal. 12.

²² Sukiman, Pengembangan Media..., hal. 112.

²³ Atiko, *Mudah Membuat Media...*, hal. 12.

disediakan guru baik dengan cara membuat sendiri maupun dengan cara membeli atau menggunakan yang sudah ada. Dalam penggunannya poster dipasang pada saat dibutuhkan dan ditanggalkan lagi setelah pembelajaran selesai.²⁴

Mata pelajaran PAI terkait dengan materi ibadah (fikih ibadah) merupakan salah satu materi yang membutuhkan media untuk menunjang keberhasilan pembelajaran, ditambah lagi bagi siswa tunarungu yang memiliki keterbatasan dalam pendengaran, bahasa, dan komunikasi. Dalam hal ini media poster menjadi sangat penting, karena siswa tunarungu hanya dapat memaksimalkan indra penglihatan mereka. Dengan adanya media poster, guru bisa mempermudah siswa tunarungu dalam pembelajaran khususnya materi fikih ibadah, ditambah lagi dalam pembelajaran fikih ibadah terdapat banyak materi mengenai tata cara dalam beribadah, sehingga dengan adanya poster sangat membantu siswa saat kegiatan praktik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2. Pembelajaran PAI pada Siswa Tunarungu

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.

²⁴ Cepy Riyana, *Media Pembelajaran*, (Jakarta Pusat: Kemenag RI, 2012), hal. 118.

Dibarengi tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.²⁵

Pengertian lain mengenai Pendidikan Agama Islam adalah usaha mengkaji ilmu secara terencana untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman, serta dengan sadar dan tulus menerapkan nilai-nilai Islam dalam segala aspek kehidupan yang sedang atau akan ditempuhnya. Hal ini artinya, dalam segala lingkungan kehidupan peserta didik kelak mampu memilih dengan tegas terhadap adanya “dilema etika.” Yakni, antara kenyataan bisa berpeluang melakukan tindakan negatif untuk memuluskan keinginan (ego pribadi) kemudian ditandingkan dengan landasan moral yang sesuai dengan cita-cita Islam.²⁶

Dari pengertian di atas kita tahu bahwa pentingnya Pendidikan Agama Islam bagi anak, tidak hanya bagi anak normal saja, namun untuk semua kalangan termasuk diantaranya Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Metode, kurikulum, dan seluruh perangkat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pun pastinya berbeda, oleh karena itu sekolah maupun guru harus mempersiapkannya untuk siswa berkebutuhan khusus, hal ini bertujuan agar siswa nantinya mempunyai bekal agama yang kuat.

Tunarungu adalah istilah yang digunakan untuk menyebut kondisi seseorang yang mengalami gangguan dalam indra pendengaran. Jadi, siswa

²⁵ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 201.

²⁶ Rifqi Amin, *Pengembangan Pendidikan Agama Islam: Reinterpretasi Berbasis Interdisipliner*, (Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara, 2015), hal. 4-5.

tunarungu merupakan siswa yang memiliki gangguan pada pendengarannya, sehingga tidak dapat mendengar bunyi atau suara. Anak tunarungu tidak hanya indra pendengarannya saja yang menjadi kekurangannya, namun sebagaimana kita tahu bahwa kemampuan berbicara seseorang juga dipengaruhi seberapa sering dia mendengarkan pembicaraan. Lain hal dengan anak tunarungu, ia bahkan tidak bisa mendengarkan apapun, sehingga ia sangat terhambat dalam aspek bahasa dan komunikasi. Oleh karena itu, agar bisa terus berkomunikasi dengan orang lain, penderita tunarungu harus menggunakan bahasa isyarat.²⁷

Pusat Study Demografi Universitas Gallaudet di Amerika menyampaikan sebuah fakta yang didasarkan dari kajian yang didapat dari tes prestasi Stanford tahunan bagi anak tunarungu bahwa anak tunarungu berusia 10 tahun memiliki kemampuan setingkat dengan anak kelas II dalam membaca dan berhitung. Sedangkan anak tunarungu berusia 17 tahun memiliki kemampuan setingkat dengan anak kelas IV dalam hal berhitung.²⁸

Fakta tersebut menerangkan bahwa selain mengalami masalah pendengaran, anak tunarungu juga memiliki permasalahan kecerdasan yang tidak sama seperti anak normal. Oleh sebab itu, seorang guru SLB dengan siswa tunarungu akan mengalami dua kendala proses belajar mengajar, yaitu kendala pada proses penyampaian materi dan kendala saat memberikan pemahaman yang cukup kepada siswa. Maka dari itu, selain kemampuan

²⁷ Aqila Smart, *Anak Cacat Bukan Kiamat: Metode Pembelajaran & Terapi untuk Anak Berkebutuhan Khusus*, (Yogyakarta: Katahati, 2010), hal. 34.

²⁸ Imroatus Solichah, *Alat Peraga Untuk Pelajar Tunarungu: Penggunaan Bentuk Dua Dimensi Bangun Datar Pada Siswa Tunarungu Seri Konversi Penelitian Tindakan Kelas*, (Magetan: Media Guru, 2014), hal. 2.

komunikasi guru yang baik, dibutuhkan juga alat bantu belajar yang sesuai dengan ciri tunarungu agar materi lebih mudah dipahami.²⁹

Adapun ciri-ciri anak tunarungu adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan bahasa terlambat.
- b. Tidak bisa mendengar.
- c. Lebih sering menggunakan isyarat dalam berkomunikasi.
- d. Kata yang diucapkan tidak begitu jelas.
- e. Kurang atau tidak menanggapi komunikasi yang dilakukan oleh orang terhadapnya.
- f. Sering memiringkan kepala bila diminta untuk mendengar.
- g. Keluar nanah dari kedua telinga.
- h. Terdapat kelainan organis telinga.³⁰

Menurut beberapa ahli, tunarungu dapat disebabkan oleh enam faktor, yakni:

- a. Keturunan.
- b. Penyakit bawaan dari pihak ibu.
- c. Komplikasi selama kehamilan dan kelahiran.
- d. Radang selaput otak (*meningitis*).
- e. Otitis media (radang pada telinga tengah).
- f. Penyakit anak berupa radang atau luka-luka.

²⁹ *Ibid.*, hal. 2

³⁰ Aqila Smart, *Anak Cacat Bukan Kiamat...*, hal. 34

Namun, penyebab ketunarunguan yang paling banyak adalah keturunan dari pihak ibu dan komplikasi selama kehamilan.³¹

3. Tinjauan tentang Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata dasar efektif. Dalam kamus Bahasa Indonesia kata efektif mempunyai arti ada efeknya, pengaruhnya, akibatnya, kesannya.³² Sedangkan menurut ensiklopedia Indonesia efektivitas adalah menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan. Suatu usaha dikatakan efektif apabila usaha itu mencapai tujuannya.³³

Efektivitas selalu terkait antara hasil yang diharapkan dan hasil yang sesungguhnya dicapai. Oleh karena itu, efektivitas bisa diartikan seberapa tingkat besar keberhasilan yang dapat diraih (dicapai) dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Maka dari itu, suatu media dapat dikatakan efektif dilihat dari sejauh mana ketercapaian tujuannya, semakin banyak tujuan pembelajaran tercapai, maka semakin baik media tersebut.³⁴ Dengan demikian dapat diambil kesimpulan mengenai efektivitas penggunaan media pembelajaran adalah sejauh mana usaha penggunaan media untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan dalam pembelajaran.

³¹ *Ibid.*, hal. 35.

³² W.J.S Poerwadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2011), hal. 311.

³³ A.G. Pringgodigdo, *Ensiklopedia Umum*, (Yogyakarta: Kanisius, 1991), hal. 296.

³⁴ Cepy Riyana, *Media Pembelajaran...*, hal. 89.

b. Aspek-aspek Efektivitas

Efektivitas suatu program dapat dilihat dari aspek-aspek berikut³⁵:

1) Aspek Tugas atau Fungsi

Suatu program dikatakan efektif jika tugas atau fungsinya terlaksana.

Begitu juga suatu program pengajaran akan efektif jika tugas dan fungsinya dapat dilaksanakan dengan baik, misalnya tugas peserta didik adalah dapat belajar dengan baik.

2) Aspek Rencana atau Program

Jika seluruh rencana dapat dilaksanakan maka rencana atau program dikatakan efektif. Yang dimaksud dengan rencana atau program disini adalah rencana pengajaran yang terprogram, yaitu berupa materi yang terwujud dalam sebuah kurikulum dan yang telah diterapkan.

3) Aspek Ketentuan dan Aturan

Efektivitas suatu program juga dapat dilihat dari berfungsi atau tidaknya aturan yang telah dibuat dalam rangka menjaga berlangsungnya proses pengajaran. Aspek ini mencakup aturan-aturan, baik yang berhubungan dengan guru maupun yang berhubungan dengan peserta didik. Jika aturan ini dilaksanakan berarti ketentuan atau aturan telah berlaku secara efektif.

³⁵ Aswarni Sudjud, *Makna Fungsional Administrasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Perbedaan, 1998), hal. 159.

4) Aspek Tujuan atau Kondisi Ideal

Suatu program kegiatan dikatakan efektif dari sudut hasil jika tujuan atau kondisi ideal program tersebut dapat dicapai. Penilaian aspek ini dapat dilihat dari prestasi yang dicapai oleh peserta didik.

Efektivitas selalu berkaitan erat antara tingkat pencapaian tujuan dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Begitupun dengan penggunaan media dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, agar media tersebut masuk dalam kriteria efektif, maka harus mencerminkan keseluruhan aspek-aspek efektivitas mulai dari input, proses, dan outputnya, tidak hanya output atau hasilnya saja.³⁶

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memecahkan masalah ataupun cara mengembangkan ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah.³⁷ Metode penelitian ini menggambarkan tentang jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, analisis, dan keabsahan data yang digunakan oleh penulis.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di

³⁶ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 82.

³⁷ Jonaedi Efendi dan Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum: Normatif dan Empiris*, (Depok: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 3.

lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga, dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pendidikan baik formal maupun non-formal.³⁸ Penelitian ini pengumpulan datanya dilakukan di SMALB Negeri 1 Bantul.

Sedangkan menurut jenisnya, penelitian ini termasuk dalam Penelitian Kualitatif yakni penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³⁹

2. Waktu dan Tempat Penelitian

- a. Tempat penelitian adalah lokasi yang dijadikan pusat penelitian untuk mendapatkan data selengkap mungkin. Lokasi penelitian ini berada di SMALB Negeri 1 Bantul.
- b. Waktu penelitian adalah rentang waktu yang diperlukan untuk melakukan penelitian. Rentang waktu yang diperlukan untuk penelitian ini adalah 4 bulan, mulai dari bulan Januari sampai dengan bulan April tahun 2020.

³⁸ Rofik, dkk., *Panduan Penelitian Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2017), hal. 21.

³⁹ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 6.

3. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena penelitian ini lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif ke induktif serta analisisnya terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.⁴⁰ Oleh karena itu, melalui pendekatan ini penulis bisa menyampaikan secara deskriptif berupa kata-kata tertulis dari hasil pengamatan fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan.

4. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber untuk memperoleh keterangan penelitian. Penentuan subjek penentuan subjek penelitian juga sering disebut sebagai penentuan sumber data.⁴¹ Sedangkan objek penelitian adalah sesuatu yang akan diselidiki selama kegiatan penelitian.⁴²

Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala SLB Negeri 1 Bantul sekaligus kepala SMALB Negeri 1 Bantul, untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya sekolah.
- b. Kepala TU, untuk memperoleh data tentang profil sekolah, sarana dan prasarana, struktur organisasi, serta administrasi sekolah.

⁴⁰ *Ibid.*, hal. 43.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 129.

⁴² Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hal. 156.

- c. Guru Pendidikan Agama Islam SMALB-B, untuk memperoleh data mengenai bagaimana pembelajaran PAI dan penggunaan media poster dalam pembelajaran PAI pada siswa tunarungu.
- d. Siswa kelas XI SMALB-B, untuk memperoleh data angket mengenai tanggapan peserta didik tentang penggunaan media poster dalam pembelajaran PAI.

Sedangkan objek penelitiannya adalah keefektifan media poster dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

5. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode yakni sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.⁴³

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data mengenai gambaran umum sekolah yakni letak geografis, sejarah berdirinya sekolah, visi misi, struktur organisasi, sarana dan prasarana, keadaan guru, siswa, dan karyawan, serta prestasi

⁴³ *Ibid.*, hal. 74.

yang diraih peserta didik. Selain itu juga, untuk mengumpulkan data berupa silabus, RPP, soal ulangan harian, dan rekap nilai siswa.

b. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek pengamatan. Observasi banyak digunakan untuk menilai tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati.⁴⁴ Observasi ini termasuk jenis observasi non-partisipatif yakni penulis tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.⁴⁵

Metode ini digunakan untuk mengamati fenomena-fenomena yang terjadi pada saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa tunarungu dengan menggunakan media poster.

c. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara penulis dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya-jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Karena itu, wawancara tidak hanya menangkap pemahaman atau ide, tetapi juga

⁴⁴ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), hal. 16.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 145.

dapat menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motif yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan.⁴⁶

Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum sekolah, mengetahui seperti apa pembelajaran PAI pada siswa tunarungu, dan untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran PAI pada siswa tunarungu.

d. Angket atau Kuesioner

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.⁴⁷

Tujuan penggunaan angket adalah untuk mendukung metode-metode yang digunakan dalam mengumpulkan data mengenai efektivitas penggunaan media poster dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI tunarungu di SMALB Negeri 1 Bantul.

6. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori,

⁴⁶ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), hal. 81.

⁴⁷ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 99.

menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁸

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan penulis secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data. Dengan demikian, tujuan dari reduksi data adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan.

b. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman, penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan, hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh

⁴⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 89.

selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

c. Kesimpulan

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini penulis mengutarakan kesimpulan dan data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan.⁴⁹

7. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan datanya. Adapun pengertian triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Artinya, penulis mengumpulkan data sekaligus untuk menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.⁵⁰

Triangulasi terbagi menjadi tiga macam, yakni Triangulasi Sumber, Triangulasi Teknik, dan Triangulasi Waktu. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Triangulasi Teknik, yaitu mengecek kembali data pada sumber yang sama dengan menggunakan metode yang berbeda.

⁴⁹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 122-124.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 241.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri atas halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan skripsi, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, pedoman transliterasi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian inti berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Bab I berisi pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum SLB Negeri 1 Bantul yang meliputi letak geografis sekolah, sejarah berdiri, visi misi sekolah, struktur organisasi, sarana prasarana, tenaga pendidik dan kependidikan serta siswa, prestasi, dan gambaran pelaksanaan pembelajaran PAI pada siswa tunarungu.

Bab III berisi tentang pemaparan hasil penelitian dan pembahasan mengenai bagaimana pembelajaran PAI pada siswa tunarungu, analisis efektivitas penggunaan media poster dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa tunarungu, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran PAI pada siswa tunarungu di SMALB Negeri 1 Bantul.

Bab IV berisi penutup yang merupakan akumulasi dari keseluruhan penelitian yang memuat kesimpulan, saran, dan kata penutup.

Adapun bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian, serta daftar riwayat hidup penulis.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis uraikan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan yakni sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan media poster di kelas XI Tunarungu SMALB Negeri 1 Bantul terdiri dari tiga tahap, yaitu kegiatan awal berupa persiapan untuk memulai pembelajaran, kegiatan inti berupa penyampaian materi dengan menggunakan media poster, dan kegiatan akhir berupa kesimpulan atau ringkasan materi pembelajaran dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran.
2. Efektivitas penggunaan media poster dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI Tunarungu SMALB Negeri 1 Bantul dapat dilihat dari beberapa aspek, yakni: aspek tugas atau fungsi; aspek rencana atau program; aspek ketentuan dan aturan; dan aspek tujuan atau kondisi ideal. Dilihat dari aspek-aspek tersebut, penggunaan media poster dalam pembelajaran PAI khususnya materi mengenai “Salat Jenazah” di kelas XI Tunarungu SMALB Negeri 1 Bantul dapat dikatakan efektif.
3. Faktor pendukung dan penghambat serta solusinya
 - a. Faktor pendukung dalam penggunaan media poster dalam pembelajaran PAI di kelas XI Tunarungu SMALB Negeri 1 Bantul yaitu adanya minat (*interest*) yang dimiliki peserta didik untuk mengikuti pembelajaran PAI

dengan menggunakan media poster, guru PAI yang selalu memberi motivasi kepada siswa untuk semangat dalam belajar, serta lingkungan sekolah yang mendukung untuk proses belajar mengajar.

- b. Faktor yang menghambat dalam pembelajaran PAI di kelas XI Tunarungu SMALB Negeri 1 Bantul yaitu rendahnya daya ingat siswa dan ada siswa yang sering bolos untuk masuk sekolah, guru PAI yang tidak menguasai bahasa isyarat, dan ukuran media poster yang kurang besar.
- c. Adapun upaya penanganan faktor penghambat pembelajaran PAI di SMALB Negeri 1 Bantul antara lain adalah perlunya kerja sama antara sekolah dan orang tua untuk lebih mendisiplinkan anak, guru perlu mengikuti pelatihan untuk menguasai atau setidaknya mengetahui bahasa isyarat, serta perlu membuat dan mencetak media poster menjadi lebih besar.

B. Saran STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Saran untuk Sekolah

Sekolah perlu untuk melengkapi sarana dan prasarana serta fasilitas pembelajaran untuk anak tunarungu yang berkaitan dengan PAI untuk mempermudah pembelajaran dan bisa menjadikan pembelajaran lebih efektif.

2. Saran untuk Guru PAI

Guru diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan media pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa.

3. Saran untuk Calon Penulis

Bagi calon penulis, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya dan dapat menyempurnakan hasil penelitian yang selanjutnya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahi rabbil 'alamin, penulis panjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Tunarungu di SMALB Negeri 1 Bantul Yogyakarta” ini.

Penulis ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini. Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Namun demikian penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan pada umumnya dan bagi pembaca pada khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A.G. Pringgodigdo, *Ensiklopedia Umum*, Yogyakarta: Kanisius, 1991.
- Aqila Smart, *Anak Cacat Bukan Kiamat: Metode Pembelajaran & Terapi untuk Anak Berkebutuhan Khusus*, Yogyakarta: Katahati, 2010.
- Asrorul Mais, *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (ABK): Buku Referensi untuk Guru, Mahasiswa, dan Umum*, Jember: Pustaka Abadi, 2016.
- Aswarni Sudjud, *Makna Fungsional Administrasi Pendidikan*, Yogyakarta: Perbedaan, 1998.
- Atiko, *Mudah Membuat Media Pembelajaran*, Surabaya: Caramedia Communication, 2018.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Cepy Riyana, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Kementerian Agama RI, 2012.
- Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, Jakarta: Grasindo, 2008.
- E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Imroatus Solichah, *Alat Peraga Untuk Pelajar Tunarungu: Penggunaan Bentuk Dua Dimensi Bangun Datar Pada Siswa Tunarungu Seri Konversi Penelitian Tindakan Kelas*, Magetan: Media Guru, 2014.
- Isjoni, *Pendidikan Sebagai Investasi Masa Depan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006.
- Izma Anggita Dahlia, “Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Tunarungu di SLB Negeri 1 Bantul Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Jonaedi Efendi dan Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum: Normatif dan Empiris*, Depok: Prenadamedia Group, 2016.

Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Sukabumi: CV Jejak, 2017.

Muhammad Rusli, dkk., *Multimedia Pembelajaran yang Inovatif: Prinsip Dasar dan Model Pengembangan*, Yogyakarta: Andi, 2017.

Permanarian Somad dan Tati Hernawati, *Ortopedagogik Anak Tunarungu*, Jakarta: Depdikbud, 1995.

Redaksi Jogja Bangkit, *UUD 1945 Amandemen Pertama s/d Keempat*, Yogyakarta: Jogja Bangkit, 2010.

Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, Bandung: Alfabeta, 2018.

Rifqi Amin, *Pengembangan Pendidikan Agama Islam: Reinterpretasi Berbasis Interdisipliner*, Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara, 2015.

Rofik, dkk., *Panduan Penelitian Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Rudy Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran: Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru, dan Calon Pendidik*, Jember: Pustaka Abadi, 2017.

S. Nasution, *Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Satrianawati, *Media dan Sumber Belajar*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Sholeh Fasthea, dkk., *Merancang Desain Multimedia Pembelajaran Interaktif*, Yogyakarta: Aura Pustaka, 2014.

Sitta Rizka Kurnia Rahmani, "Eksperimentasi Media Pembelajaran Poster dalam Peningkatan Penguasaan Mufradat Siswa Kelas VIII MTsN 4 Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2018-2019", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Sri Anitah, *Media Pembelajaran*, Surakarta: UNS Press, 2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2008.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Pedagogia, 2012.

Sumarni Ria Ariyanti, “Peran Buku Bergambar sebagai Sumber Belajar Bicara Siswa Tunarungu Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri Sukoharjo”, *Tesis*, Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002.

W.J.S Poerwadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2011.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

OBSERVASI, DOKUMENTASI, WAWANCARA, ANGKET

A. Pedoman Observasi

1. Letak geografis serta kondisi lingkungan SLB Negeri 1 Bantul
2. Pembelajaran PAI dengan menggunakan media poster

B. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya SLB Negeri 1 Bantul
2. Visi dan misi SLB Negeri 1 Bantul
3. Struktur organisasi SLB Negeri 1 Bantul
4. Sarana dan prasarana yang terdapat di SLB Negeri 1 Bantul
5. Keadaaan siswa, pendidik dan tenaga kependidikan di SLB Negeri 1 Bantul
6. Prestasi yang diraih oleh siswa-siswi SLB Negeri 1 Bantul
7. RPP dan silabus PAI kelas XI SMALB-B
8. Evaluasi hasil belajar PAI kelas XI SMALB-B.

C. Pedoman Wawancara

1. Pedoman wawancara untuk Kepala Sekolah
 - a. Bagaimana sejarah singkat SLB Negeri 1 Bantul?
 - b. Apa harapan dengan didirikannya SLB Negeri 1 Bantul?

- c. Apa keunggulan SLB Negeri 1 Bantul dibandingkan dengan sekolah lain?
2. Pedoman wawancara untuk Waka Kurikulum
- Bagaimana sejarah singkat SLB Negeri 1 Bantul?
 - Apa harapan dengan didirikannya SLB Negeri 1 Bantul?
 - Apa keunggulan SLB Negeri 1 Bantul dibandingkan dengan sekolah lain?
 - Bagaimana desain kurikulum yang digunakan di SLB Negeri 1 Bantul?
 - Apakah ada pelatihan khusus untuk guru?
3. Pedoman wawancara untuk Guru PAI
- Metode, media, dan evaluasi apa saja yang digunakan dalam pembelajaran PAI?
 - Kurikulum apa yang diterapkan untuk siswa SMALB Negeri 1 Bantul?
 - Berapa kali pertemuan mata pelajaran PAI dalam seminggu?
 - Apakah ada modul tersendiri? Jika ada, bagaimana ibu menyusunnya?
 - Menurut Ibu, apakah pembelajaran PAI dengan menggunakan media poster lebih mudah diterima oleh siswa?
 - Dengan media poster, apakah tujuan pembelajaran dapat tercapai?
 - Menurut Ibu, apakah media poster yang digunakan dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan prestasi siswa?
 - Apa saja faktor pendukung dan penghambat selama pembelajaran?
 - Upaya apa yang dilakukan Ibu dalam mengatasi faktor yang menghambat tersebut?

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi dan Observasi

Hari/Tanggal : Sabtu, 4 Januari 2020

Jam : 09.00-11.00

Lokasi : SLB Negeri 1 Bantul

Sumber Data : Bapak Sutrisno S.Pd. (Kasubbag Tata Usaha)

Deskripsi Data:

Pada kesempatan kali ini penulis menyerahkan surat izin penelitian pada bagian TU kemudian diproses sampai kepada Kepala Sekolah. Selain itu penulis juga mengambil data dokumentasi mengenai sejarah berdirinya SLB Negeri 1 Bantul, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, sarana dan prasarana, serta data kepegawaian (NIP/NIK, pangkat, dan golongan) dan data siswa khususnya SMALB karena penelitian ini berfokus pada siswa yang berada pada jenjang SMA khususnya tunarungu.

Selain itu penulis juga mengamati keadaan serta letak geografis dari SLB Negeri 1 Bantul. SLB Negeri 1 Bantul ini bertempat di lahan yang cukup luas dengan bangunan serta fasilitas yang terawat. Disini setiap ketunaan kelasnya sudah ditentukan dengan adanya papan nama, seperti kelas XI-A (untuk tunanetra), XI-B (untuk tunarungu), dan seterusnya, begitupula dengan jenjang lainnya.

Sedangkan dilihat dari geografinya, SLB Negeri 1 Bantul ini mempunyai letak yang strategis, yang mana berada pada jalan utama Yogyakarta-Wates, sehingga mudah dijangkau oleh kendaraan umum tanpa kesulitan untuk menemukannya.



Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Observasi Pembelajaran

Hari/Tanggal : Selasa, 7 Januari 2020

Kelas : XI-B (tunarungu)

Jam : 08.00-09.00

Bahasan : Sholat Jenazah

Nama Guru : Ibu Wiwik Kuspitasari, S.Ag., M.Pd.I. (Guru PAI SMALB-B)

Deskripsi Data:

Pada observasi ini penulis ingin mengetahui bagaimana proses pembelajaran PAI dengan pokok bahasan “Salat Jenazah”.

Sebelum pembelajaran dimulai guru mempersiapkan dan mengkondisikan siswa, kemudian guru mengucapkan salam dan berdo'a dengan suara yang keras dan pengucapan yang pelan dengan mimik dan gerakan bibir yang jelas bersama-sama dengan siswa. Pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah dan materi di tulis di papan tulis.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Observasi Pembelajaran

Hari/Tanggal : Selasa, 28 Januari 2020

Kelas : XI-B (tunarungu)

Jam : 08.00-09.00

Bahasan : Sholat Jenazah

Nama Guru : Ibu Wiwik Kuspitasari, S.Ag., M.Pd.I. (Guru PAI SMALB-B)

Deskripsi Data:

Pada observasi kali ini guru menggunakan media poster, diawali dengan mengulang materi yang telah diajarkan minggu sebelumnya. Guru menjelaskan apa yang ada dalam poster dan siswa memperhatikan dan terlihat antusias. Saat pelaksanaan praktik juga dibantu dengan poster tersebut dan dituntun oleh guru.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Nama Sekolah : SLB Negeri 1 Bantul
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : XI /2 (dua)
Jenjang Pendidikan : SMALB Tunarungu
Materi Pokok : Salat Jenazah
Alokasi Waktu : 6 kali pertemuan (1x 60 menit)

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.	3.6 Memahami ketentuan salat jenazah dalam syari'at Islam	3.6.1 Menjelaskan pengertian salat Jenazah dengan benar 3.6.2 Menjelaskan hukum salat jenazah dengan benar 3.6.3 Menjelaskan syarat salat jenazah dengan benar 3.6.4 Menjelaskan rukun salat jenazah dengan benar 3.6.5 Menjelaskan tata urutan salat jenazah.
2.	4.6 Mempraktikkan tata cara salat jenazah sesuai syari'at Islam	4.6.1 Mempraktikkan salat jenazah dengan benar

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, siswa dapat:

1. Menjelaskan pengertian salat jenazah dengan benar
2. Menjelaskan hukum salat jenazah dengan benar
3. Menjelaskan syarat salat jenazah dengan benar
4. Menjelaskan rukun salat jenazah dengan benar
5. Mempraktikkan salat jenazah dengan benar

C. Materi Pembelajaran

Pengertian Salat Jenazah, Hukum, Syarat dan Rukun Salat Jenazah

D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Ceramah dan tanya jawab

E. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media : Poster pembelajaran
2. Alat : spidol, papan tulis, computer/laptop, LCD projector
3. Sumber Belajar:
 - a. Buku guru PAI kelas XI
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI: Buku Guru.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
 - b. Buku siswa PAI kelas XI
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI: Buku Siswa.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
 - c. Sumber lain yang menunjang

Internet:

<http://loveislam-dputra.blogspot.com/2013/02/salat-jenazah.html>

<https://bersamadakwah.net/salat-jenazah/>

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Guru mempersiapkan media.

2. Kegiatan Inti

- Mengamati poster tentang tata cara salat jenazah.
- Menyimak penjelasan materi salat jenazah.
- Guru memberikan penguatan tata cara penyelenggaraan salat jenazah dan kembali mendemonstrasikan tata penyelenggaraan salat jenazah yang diikuti oleh siswa secara klasikal.
- Mendemonstrasikan tata cara salat jenazah.

3. Penutup

- Sebelum mengakhiri pembelajaran, setiap siswa diminta melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang ada.
- Guru menyampaikan gambaran tentang materi minggu depan.
- Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.

G. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan:

- Tes : Kognitif (tulis)
- Non-tes : Afektif dan Psikomotorik (observasi guru)

Yogyakarta, 2 Januari 2020
Guru Mata Pelajaran PAI

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Wiwik Kuspitasari, M.Pd.I
NIP. 19730207 200501 2 005

PEDOMAN OBSERVASI PEMBELAJARAN

Hari/tanggal : Selasa, 28 Januari 2020

Tempat : Ruang Kelas XI Tunarungu SMALB Negeri 1 Bantul

Waktu : 08.00 – 09.00

No	Proses Pembelajaran	Implementasi		Catatan
		Baik	Kurang maksimal	
A. Awal Pembelajaran				
	1. Memeriksa kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran, serta peserta didik.	✓		Guru mengecek ruangan, alat dan media dan juga peserta didik atau presensi sekaligus menanyakan kabar dan keadaan mereka.
	2. Melakukan apersepsi	✓		Guru memulai pembelajaran dengan berdoa dan membaca surat Al-fatihah bersama-sama
	3. Menyampaikan kompetensi atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	✓		Guru menyampaikan apa yang akan dipelajari
B. Inti Pembelajaran				
	1. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran.	✓		Guru menguasai materi dengan baik
	2. Mengaitkan materi pembelajaran dengan materi lain yang relevan	✓		Guru sering memberi contoh dalam kehidupan sehari-hari karena lebih mudah dipahami siswa
	3. Menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	✓		Guru menggunakan metode ceramah interaktif
	4. Melaksanakan pembelajaran secara	✓		Pembelajaran dilakukan secara

	runtut			runtut dan lancar
	5. Menguasai kelas	✓		Guru menguasai kelas, apabila ada siswa ramai guru langsung menegur
	6. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓		Pembelajaran dilakukan sesuai dengan alokasi waktu
	7. Menunjukkan keterampilan dalam memanfaatkan media dan sumber belajar	✓		Guru memanfaatkan sumber dan media dengan baik
	8. Menggunakan media/sumber belajar yang menarik	✓		Guru menggunakan media poster dalam pembelajaran dan siswa terlihat antusias
	9. Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media dan sumber belajar	✓		Guru memanfaatkan media dengan baik dengan menjelaskan secara individual maupun kelompok
	10. Menciptakan suasana yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui guru, media dan sumber belajar		✓	Jarang ada siswa yang bertanya, dan lebih sering diminta untuk mencatat materi di papan tulis
	11. Menciptakan hubungan antar pribadi yang positif	✓		Guru terlihat sangat dekat dan mengayomi siswa
	12. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik	✓		Guru terkadang bergurau sehingga siswa tidak terlalu tegang, serius namun santai
	13. Menggunakan bahasa lisan secara baik, jelas, dan lancar	✓		Guru menjelaskan dengan bahasa dan mimik muka yang jelas supaya siswa bisa mengikuti dengan baik
	14. Menggunakan bahasa tubuh secara baik dan benar	✓		Guru menggunakan bahasa tubuh yang mudah dipahami

				siswa
	15. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	✓		Pesan disampaikan dengan baik
	16. Melakukan penilaian proses selama pembelajaran	✓		Guru melakukan penilaian sesuai KD
	17. Melakukan penilaian akhir	✓		Guru melakukan penilaian secara individu
C. Akhir Pembelajaran				
	1. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓		Guru mengajak siswa untuk mengulang kembali yang telah dipelajari
	2. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	✓		Guru melakukan penilaian secara individu dengan Ulangan Harian dan praktik
	3. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	✓		Guru memberi arahan untuk pembelajaran selanjutnya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN ANGKET

A. Angket untuk Siswa

No	Aspek Efektivitas	Indikator	Item
1.	Aspek tugas atau fungsi	a. Atensi, menarik perhatian siswa	1
		b. Afektif, pembelajaran menyenangkan	2, 10
		c. Kognitif, pemahaman peserta didik	3
		d. Kompensatoris, kemudahan peserta didik dalam mempelajari materi fikih ibadah	8
		e. Memperjelas penyajian pesan dan informasi	4
		f. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik	5
		g. Meningkatkan keaktifan siswa	6
		h. Mengatasi keterbatasan indra, ruang, dan waktu	7, 9
2.	Aspek rencana atau program	a. Penggunaan media sesuai dengan RPP	
3.	Aspek ketentuan dan aturan	a. Penggunaan media sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran	
		b. Media digunakan sesuai dengan materi pelajaran	
		c. Media digunakan sesuai dengan minat, kebutuhan, dan kondisi siswa	
		d. Penggunaan media memperhatikan efektivitas dan efisiensi	
		e. Media digunakan sesuai dengan kemampuan guru	
4.	Aspek tujuan atau kondisi ideal	a. Meningkatnya prestasi belajar siswa	
		b. Meningkatnya pemahaman siswa	

B. Angket untuk Ahli Media dan Guru

No	Aspek	Indikator	Item
1.	Media Poster	a. Mudah dilihat dan dipahami	1. Lebih realistik dibandingkan hanya verbal 2. Poin materi yang jelas 3. Dapat mengatasi keterbatasan fisik, ruang, dan waktu
		b. Menumbuhkan minat dan motivasi	4. Desain model poster yang menarik 5. Warna kontras dan gambar yang menarik
		c. Menjadikan proses	6. Menarik dan menyenangkan

		pembelajaran	
	d. Bentuk fisik gambar/poster	7. Ukuran poster tepat/pas (A3) 8. Font dan size yang sesuai 9. Poster sesuai/cocok dengan pokok bahasan	



FOTO DOKUMENTASI

Proses Pembelajaran PAI Kelas XI Tunarungu



Pembelajaran PAI materi “Salat Jenazah”
dengan menggunakan Media Poster



Praktik Wudhu



Guru bersama Siswa melafalkan bacaan untuk Salat Jenazah



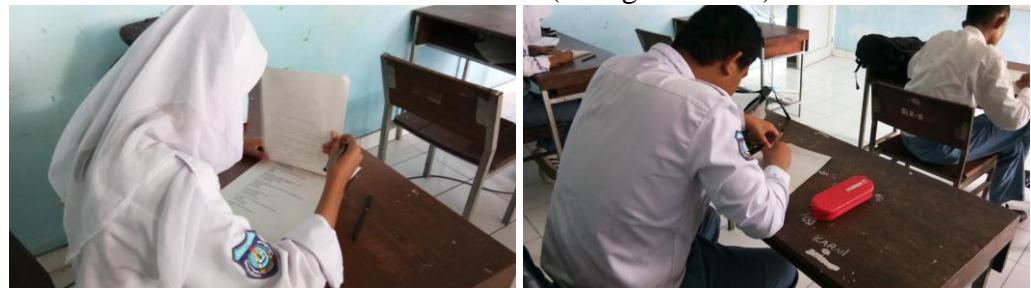
Guru memberi contoh gerakan dan urutan untuk Salat Jenazah



Siswa mempraktikkan Salat Jenazah



Pelaksanaan Evaluasi (Ulangan Harian)





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor : B-1950/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017

Diberikan kepada:

Nama : BINTI SHIFA'UL FIKRIYYAH OKTAVIANA
NIM : 14410047
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Drs. H. Radino, M.Ag.

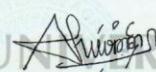
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 20 Februari s.d 2 Juni 2017 dengan nilai:

94,80 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 20 Juni 2017

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,


Adhi Setiawan, M.Pd.
NIP. 198009012008011011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.4032/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017

Diberikan kepada:

Nama : BINTI SHIFA'UL FIKRIYYAH OKTAVIANA

NIM : 14410047

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Nurhadi, MA. dan dinyatakan lulus dengan nilai **91,40 (A-)**.

Yogyakarta, 29 Desember 2017

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1426/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Binti Shifa'ul Fikriyyah Oktaviana
Tempat, dan Tanggal Lahir : Kediri, 25 Oktober 1996
Nomor Induk Mahasiswa : 14410047
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Karangasem, SAMPANG
Kecamatan : Gedangsari
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 94,50 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 19 Oktober 2017
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.13.75/2018

This is to certify that:

Name : **Binti Shifa'ul Fikriyyah Oktaviana**
Date of Birth : **October 25, 1996**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **February 23, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	41
Total Score	420

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, February 23, 2018

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.6.37/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنَّ

الاسم : Binti Shifa'ul Fikriyyah Oktaviana
تاريخ الميلاد : ٢٥ أكتوبر ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٥ يونيو ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

فهم المسموع
٤٦
٤٨
٣٠
٤١٣

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
جامعة سونان كالياكا
SUNAN KALIYAKA
YOGYAKARTA
Indonesia
Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.A.
المدير
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٥



SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/41.41-7095/2014

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Binti Shifaul Fikriyyah Oktaviana
 NIM : 14410047
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	100	A
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	100	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Riza Yodhakarta, 19 Desember 2014

UIN

YOGYAKARTA

19770103 20050111 003

Aqung Fatwanto, Ph.D.

UNAN KALIJAGA

19770103 20050111 003



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014

diberikan kepada:

BINTI SHIFA 'UL FIKRİYYAH

sebagai

PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

Bid. Kerjasama dan Kelembagaan
Wakil Rektor III
UIN Sunan Kalijaga

Presiden
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Maksudin, M.Ag
NIP. 19600716 199103 1 001

Syauqi Biq
NIM.11520023

Ketua Panitia,
Syauqi Biq
NIM.09250013



Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9/3074/2014



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : BINTI SHIFA'UL FIKRIYYAH OKTAVIANA
NIM : 14410047
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015

Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Keluarga dan Kerjasama



Dr. H. Wachidin, M.A.
NIP. 14960216 1991031 001

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **BINTI SHIFA'UL FIKRIYYAH OKTAVIANA**
NIM : 14410047
Pembimbing : Drs. Moch. Fuad, M. Pd.
Judul : Efektivitas Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran Fikih Ibadah pada Siswa Tunarungu di SMALB Negeri 1 Bantul Yogyakarta
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi ke:	Materi Bimbingan	TTD Pembimbing
1.	2 Desember 2019	1	Revisi Proposal	
2.	10 Desember 2020	2	Bimbingan BAB I	
3.	3 Januari 2020	3	Instrumen Penelitian	
4.	11 Februari 2020	4	Bimbingan BAB I-II	
5.	16 Desember 2020	5	Bimbingan BAB III	
6.	30 Desember 2020	6	Revisi BAB III	
7.	15 Februari 2021	7	Revisi BAB I-IV	
8.	5 Maret 2021	8	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 5 Maret 2021
Pembimbing


Drs. Moch. Fuad, M. Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003

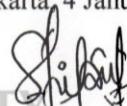
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	:	Binti Shifa'ul Fikriyyah Oktaviana
Tempat/Tanggal Lahir	:	Kediri, 25 Oktober 1996
Jenis Kelamin	:	Perempuan
NIM	:	14410047
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas	:	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat Rumah	:	Pule, RT 04 RW 01 Kec. Ngrambe, Kab. Ngawi Jawa Timur
E-mail	:	binti.shifa@gmail.com
No. HP	:	085746190555
Riwayat Pendidikan	:	<ul style="list-style-type: none">TK Dharma Wanita Sambirejo (2001-2002)MIN 11 Ngawi (2002-2008)MTsN 5 Ngawi (2008-2011)MAN 4 Ngawi (2011-2014)UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2014



Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Yogyakarta, 4 Januari 2021


Binti Shifa'ul F. O.
NIM. 14410047

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA